

ABSTRAK

Perbedaan Antara Pemberian Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Terapi Musik Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Laparatomi di RS Lavalette Malang, Eni Sundari (2017) Pembimbing (Utama) Lenni Saragih, SKM, M.Kes pembimbing (Pendamping) Dr. Ni Luh Putu E.S, S.Kp, M.Kes

Kata Kunci: Relaksasi nafas dalam, terapi musik, skala nyeri

Tindakan pembedahan sering menimbulkan masalah nyeri pada pasien. Salah satu upaya menurunkan nyeri dapat dilakukan dengan menggunakan teknik relaksasi dan distraksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara pemberian teknik relaksasi nafas dalam dan terapi musik terhadap skala nyeri pada pasien post operasi laparatomi di RS Lavalette Malang. Desain yang digunakan penelitian ini yaitu *Quasi experimental design*. Jumlah subyek penelitian ini yaitu 30 responden dengan menggunakan teknik sampling *Total sampling*. Responden dibagi kedalam tiga kelompok yakni kelompok perlakuan I menggunakan terapi nafas dalam, kelompok perlakuan II menggunakan terapi musik, dan kelompok kontrol. Pelaksanaan penelitian dimulai tanggal 01 juli sampai 01 Agustus 2017. Hasil penelitian pada subyek yang diberikan teknik nafas dalam sebagian besar (70%) mengalami nyeri ringan dan sebagian kecil (30%) responden tidak mengalami nyeri. Pada subyek yang diberikan terapi musik sebagian besar (80%) mengalami nyeri ringan dan sebagian kecil (20%) tidak mengalami nyeri. Hasil uji statistic *Independent T-Test* didapatkan hasil $p \text{ value} > \alpha = 0,500 > 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada perbedaan skala nyeri responden yang diberikan teknik nafas dalam dan terapi musik. Dalam hal ini dapat disimpulkan baik teknik nafas dalam dan terapi musik memiliki efektivitas dalam menurunkan skala nyeri. Bagi penelitian selanjutnya dapat dilakukan teknik lain misalnya teknik genggam jari, imajinasi terbimbing dan lain-lain untuk menurunkan intensitas nyeri.

ABSTRACT

Differences Between the Technique of Relaxation Breath In and Music Therapy Against Pain Scale On Patient Post Laparotomy Surgery at Lavalette Hospital Malang, Eni Sundari (2017) Adviser (Main) Lenni Saragih, SKM, M.Kes mentor (Assistant) Dr. Ni Luh Putu E.S, S.Kp, M.Kes

Keywords: deep breathing relaxation, music therapy, pain scale

Medical acts that often cause pain are surgery. Actions that can be done include relaxation techniques and distractions such as deep breathing exercises and music therapy. This study aims to determine the difference between the provision of deep breath relaxation techniques and music therapy to the scale of pain in patients post laparotomy surgery at Lavalette Hospital Malang. The design used in this research is Quasi experimental design. The number of subjects of this study were 30 respondents using sampling technique Total sampling. Participants divided into three groups, first group was deep breathing intervention, second group was music therapy intervention, and the last was control group. Implementation of research started from 01 July until 01 August 2017. The result in the subjects who received deep breathing therapy 70% had mild pain and 30% had no pain. In the subject who received music therapy 80% had mild pain 20% had no pain. Independent T-Test statistic test results obtained $p \text{ value} > \alpha = 0,500 > 0,05$ then H_0 accepted which means there is no difference in the scale of the respondent's pain given deep breathing techniques and music therapy. In this case it can be concluded both the technique of deep breathing and music therapy have similar functions in reducing the scale of pain. For further research can be done other techniques such as handheld techniques finger, guided imagination and others to reduce the intensity of pain.